

Nama : Arcellyndah jannatul ulya

Npm : 2515061091

Kelas : PSTI-B

Prodi : Teknik Informatika

Fakultas : Teknik

## \* Konsep fitrah manusia dalam perspektif Islam

### 1. Pangkuman

Konsep fitrah adalah ajaran Islam yang menyatakan bahwa manusia lahir membawa potensi bawaan dari Allah, bukan dalam keadaan kosong. Secara etimologis, fitrah berarti menciptakan atau memulai sesuatu dari awal. Terdapat beberapa aspek utama:

1. Potensi keimanan → kecenderungan alami untuk mengenal dan menyembah Tuhan (tauhid)
2. Potensi akal → Kemampuan untuk berfikir dan membedakan benar atau salah
3. Potensi moral → Kestabilan untuk menemuka nilai-nilai kebajikan
4. Potensi sosial → kecenderungan alami untuk hidup bermasyarakat dan bekerja sama.

Meskipun fitrah bersifat suci, perkembangannya sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keluarga, pendidikan, lingkungan sosial serta media dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan Islam memiliki peran penting untuk menjaga dan mengembangkan fitrah agar manusia tetap berada pada jalan yang benar.

### 2. Urgensi

Memahami fitrah membantu kita mengenali siapa diri kita sendiri ditengah gempuran pengaruh eksternal. Menjadikan bahwa pendidikan bukan sekedar tempat transfer ilmu, melainkan sarana menjaga dan mengarahkan potensi dasar manusia agar tidak menyimpang.

### 3. Dalil penguat

Al-Quran surah ar-Rum ayat 30, yang menyatakan bahwa:

"... (tetapi) Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu tidak ada perubahan pada fitrah Allah".

### 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Saat kita merasa kebingungan atau overthinking dengan hidup. Pemahaman fitrah inilah yang mengingatkan kita bahwa jiwa hati yang cenderung kepada kebaikan dan kebenaran.

## \* Konsep agama dan agama Islam

### 1. Pangkuman

Agama secara etimologis berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti "tidak kacau". Sedangkan dalam bahasa Arab disebut ad-din yang berarti aturan atau jalan hidup. Islam adalah agama yang diturunkan Allah swt kepada nabi Muhammad saw sebagai penyempurna.

ajaran sebelumnya. Secara bahasa, Islam berarti berserah diri, tunduk, dan patuh kepada Allah. Hakikat Islam adalah mengesakan Allah (tauhid) serta mengajarkan keseimbangan antara dunia dan akhirat sebagai sistem hidup yang lengkap (kaffah). Ajaran Islam meliputi Akidah, syariah, dan akhlak, dengan sumber utama berupa al-Qur'an, Hadis, dan ijtihad. Islam juga memiliki karakteristik universal, sempurna, seimbang, serta rasional dan sesuai fitrah.

## 2. Urgensi

memahami hukum dan fungsi sumber hukum Islam penting agar kita tidak berikap ekstrem (terlalu ketat tanpa batas atau terlalu liberal tanpa batas).

## 3. Dalil Penguat

Q.S. Ali Imran ayat 19:

"Sesungguhnya agama (yang diridhai) di sisi Allah hanya Islam."

## 4. Katakan Dengan Kelengkapan sehari-hari

Seorang muslim yang mengaji penangku dan pembawa hukum dalam kehidupan di lingkungan rumah atau kampung, bertanggung jawab atas akhlak yang kuat membantu seorang tetap tangguh menghadapi masalah.

## # Al-Qur'an, as-Sunnah, dan Ijtihad

### 1. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia. Ini adalah sumber utama dan tertinggi yang mencakup aspek akidah, ibadah, akhlak dan muamalah.

as-Sunnah (al-hadist) adalah segala perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad SAW. Berfungsi sebagai penjelas (kaidah terperinci) terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang bersifat global, seperti tata cara shalat dan zakat.

Ijtihad adalah usaha sungguh-sungguh untuk menetapkan hukum terhadap persoalan baru yang tidak memiliki dalil eksplisit dalam Al-Qur'an dan sunnah.

### 2. Urgensi

tiga sumber hukum Islam sangat penting agar seorang muslim tidak terbelak pada pemahaman yang terlalu kaku maupun mengabaikan ajaran pokok agama.

### 3. Dalil Penguat

Q.S. An-Nisa ayat 59:

"Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah rasul (Nabi), dan ulil amri diantara kamu. Kemudian jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalilah kepada (al-Qur'an) dan rasul (Nabi)."

### 4. Katakan Dengan Kelengkapan sehari-hari

Pemahaman kita tentang ijtihad mengayarkan bahwa kasus Fiqh dan pnyo (dll).

Hu tidak boleh asal menstabilkan atau menghalalkan yang tetap menyukai pada al-qur'an.

1) Konsep akidah, syariah dan akhlak

Akidah → merupakan fondasi seluruh amal yang berupa keyakinan fathon terhadap hati. Akidah mencakup enam rukun iman.

Syariah → sistem hukum dan aturan hidup yang bersumber dari al-qur'an dan sunnah.

Puang lingkungannya meliputi ibadah (hubungan dengan Allah) dan muamalah (hubungan sosial).

Akhlak → sifat atau tabiat yang muncul secara otomatis dalam bentuk perilaku, baik terhadap Allah maupun sesama manusia.

2. Urgensi

Syariah yang bertujuan melayani sesama, jiwa, akal, keturunan, dan harta demi kemaslahatan manusia. Akidah yang kuat membentuk karakter yang jujur dan baik.

3. Dalil penguat

Hadis Nabi Muhammad SAW.

"Sesungguhnya aku dituntut untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Ahmad)

4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Seseorang yang memiliki akidah kuat akan menjalankan syariah yang kemudian menghasilkan akhlak.